

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan akhirnya peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pendidikan karakter kedisiplinan dalam metode YAHQI di SMP Insan Cendekia Tuban dan SMK TECHNO Tuban. Dengan beberapa pelaksanaan antara lain: melatih santri untuk datang tepat waktu, masuk kelas dengan tertib dan teratur, melepas alas kaki di luar ruangan dan menatanya dengan rapi, salaman dengan ustadz-ustadzah, dan sebelum pembelajaran dimulai selalu dibuka dengan doa pembuka, minta dibukakan hati dilancarkan proses belajarnya dan dimudahkan dalam menerima materi pelajaran, selain itu penerapan peraturan yang harus ditaati bersama, contoh perilaku disiplin yang diterapkan ustadz dan ustadzah untuk selalu rapi dan tertib sangat membantu proses untuk mengimplementasikan pendidikan karakter kedisiplinan.
- b. Hasil pendidikan karakter kedisiplinan dalam metode YAHQI di SMP Insan Cendekia Tuban dan SMK TECHNO Tuban, diantaranya yaitu:
  - 1) Mempunyai tanggung jawab mulai dari hal terkecil seperti menata alas kaki dengan tertib setiap masuk ruang belajar, masuk kelas tepat waktu dengan tertib dan teratur.
  - 2) Terbiasa dengan perilaku baik seperti, tidak grusa grusu, beribadah tanpa harus diperintah seperti sholat fardhu, hormat kepada orang tua dan guru, menghormati dan menghargai teman,

- c. siap dipimpin dan memimpin, selalu amanah jika diberi tanggung jawab, berbuat baik dengan siapapun dan dimanapun baik dilingkungan pesantren maupun lingkungan masyarakat atau keluarga. 3)Menanamkan jiwa kepemimpinan santri di lingkungan pesantren maupun keluarga. 4)Menjadikan santri lebih mandiri dari yang sebelumnya. 5)Menjaga lingkungan kehidupan madrasah sebagai lingkungan yang aman, nyaman dan jujur.
- d. Faktor Pendukung dan penghambat pendidikan karakter kedisiplinan dalam metode YAHQI di SMP Insan Cendekia Tuban dan SMK TECHNO Tuban. Didukung oleh ustadz/ustadzah sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing yang terlatih dan mumpuni, dukungan dari keluarga maupun lingkungan dan kesadaran atas dirinya sendiri. Sedangkan faktor penghambat pendidikan karakter kedisiplinan dalam metode YAHQI di SMP Insan Cendekia Tuban dan SMK TECHNO Tuban yaitu pergaulan yang kurang tepat dan latar belakang keluarga yang berbeda.

## 6.2 Saran

Berdasarkan Temuan Peneliti Mengenai Implementasi pendidikan karakter kedisiplinan dalam metode YAHQI di SMP Insan Cendekia Tuban dan SMK TECHNO Tuban, maka peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

- a. Bagi Kepala Sekolah dan para guru di SMP Insan Cendekia Tuban dan SMK TECHNO Tuban untuk terus meningkatkan usahanya di dalam

pendidikan karakter kedisiplinan dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab.

- b. Bagi Seluruh Santri diharapkan untuk lebih meningkatkan perilaku disiplin di dalam seluruh kegiatan yang ada di SMP Insan Cendekia Tuban dan SMK TECHNO Tuban. Khususnya Pada kegiatan belajar mengajar Al-Quran seharusnya para santri memiliki kesadaran disiplin dan karakter yang baik dalam diri bahwa perilaku disiplin dan karakter tersebut sangat penting dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

